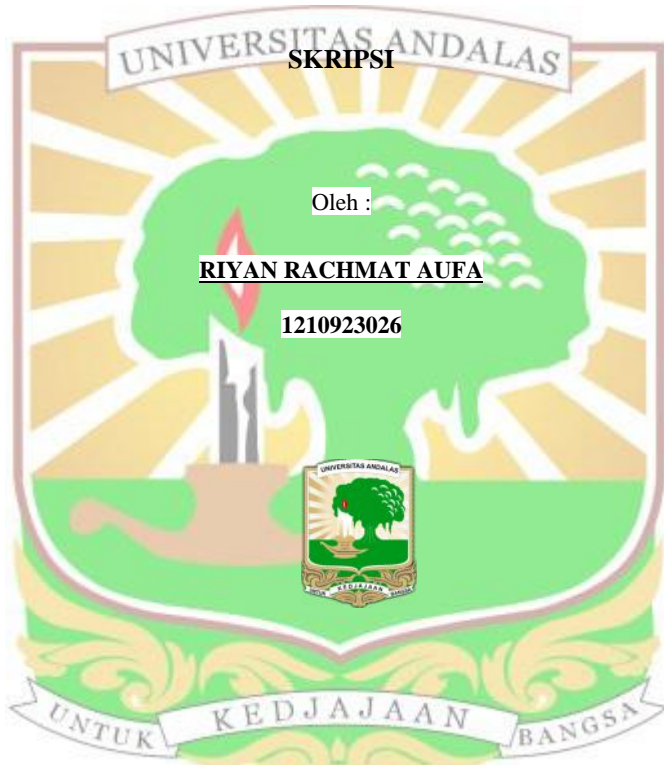


**ANALISIS RISIKO JALUR TRANSPORTASI PADA  
DISTRIBUSI BBM MENGGUNAKAN MODA TRUK  
AKIBAT BENCANA TANAH LONGSOR DI SUMATERA  
BARAT**



**SKRIPSI**

Oleh :

**RIYAN RACHMAT AUFA**

**1210923026**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

**ANALISIS RISIKO JALUR TRANSPORTASI PADA  
DISTRIBUSI BBM MENGGUNAKAN MODA TRUK  
AKIBAT BENCANA TANAH LONGSOR DI SUMATERA  
BARAT**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2018**

## ABSTRAK

*Penggunaan bahan bakar sangat dibutuhkan seiring dengan bertambahnya jumlah kendaraan yang menggunakan bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber energi penggerak. Ada sekitar 114 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) yang berada di Sumatera Barat diangkut dari terminal BBM Bungus. Topografi daerah Sumatera Barat yang bergunung dan berbukit sangat rawan terhadap bencana longsor, dirasa sangat perlu untuk melakukan kajian terkait klasifikasi risiko transportasi dalam pendistribusian BBM di Sumatera Barat.*

*Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data frekuensi pengisian BBM ke seluruh SPBU di Sumatera Barat dan peta daerah rawan longsor yang ada di Sumatera Barat. Dengan menggunakan metode analisis matriks risiko dianalisis hubungan antara frekuensi pengisian BBM dan jumlah potensi kejadian longsor yang dilewati truk pengangkut BBM menuju SPBU. Terdapat 13 lokasi yang berpotensi longsor yang berdampak pada jaringan jalan nasional dan provinsi di Sumatera Barat menurut BPBD Sumbar. Dari analisis di dapatkan ada 69 SPBU dengan klasifikasi resiko rendah, 40 SPBU dengan resiko sedang, 4 SPBU dengan resiko tinggi dan 1 SPBU dengan resiko ekstrim.*

**Kata kunci** : bencana longsor, jalur distribusi bahan bakar minyak, metode matriks risiko.